BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek yang alami dimana peneliti menggunakan subjek sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan metode triangulasi sumber data, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada pengalaman personal yang dimaknai.[68]

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatasi, meskipun batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Kasus dapat pula berupa keputusan, kebijakan, proses, atau suatu peristiwa khusus tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengungkap dan mengetahui lebih mengenai implementasi program fullday school dalam menanamkan spriritualitas peserta didik SMP Asa Cendikia Sedati Sidoarjo.

[68] Yin, Robert K, 2004, *"Studi Kasus Desain dan Metode*, Bandung: Alfabeta, hal. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian memiliki peranan yang sangat penting. Dikarenakan subyek penelitian ini merupakan subyek yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, informasi subyek penelitian merupakan data yang digunakan peneliti untuk dapat memahami permasalahan yang diangkat. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data informan yang memang benar-benar mengetahui peristiwa yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap permasalahan sehingga memungkinkan data dapat diperoleh oleh peneliti. Parameter subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik SMP Asa Cendikia Sedati Sidoarjo.
b. Guru atau pengajar di peserta didik SMP Asa Cendikia Sedati Sidoarjo.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.[69]

[69] Sekaran, Uma, 2011, *Research Methods for Business*, Edisi I and 2, Jakarta: Salemba Empat, hal. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:[70]

a. Judul Penelitian

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam kontek apa penelitian itu dilaksanakan.

b. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori.

c. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan, artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis

[70] Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009),hlm,73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

d. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetauan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

f. Manfaat penelitian

Manfaat Penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

g. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan jenis penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

h. Jadwal waktu penelitian

Jadwal Waktu Penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data dilapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

i. Perkiraaan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaanya sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

j. Hasil peneltian

Hasil Penelitian bisanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian. Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil penelitian dan saran-saran yang direncanakan untuk lebih memanfaakan hasil penelitian.[71]

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumen. Jenis pertanyaan pada proses wawancara berkaitan mengenai latar belakang partisipan, permasalahan yang dialami dan cara menghadapi permasalahan yang dialami dalam kehidupannya. Pada proses wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu untuk memudahkan berjalannya pengambilan data yaitu ponsel untuk merekam, alat tulis dan buku catatan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah semua proses pengorganisasian kemudian mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.[72]

Analisis yang digunakan yaitu analisis tematik. Penggunaan analisis tematik memungkinkan penelitian menemukan "pola" yang pihak lain tidak melihatnya secara jelas. Pola atau tersebut seolah secara acak dalam tumpukan informasi yang tersedia. Analisis digunakan sebagai metode analisis karena metode ini memungkinkan peneliti untuk terlibat dengan kerangka teori dalam rangka untuk mendapatkan analisis data yang lebih mendalam.

---

[71] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarata: PT BumiAksara,2009), 72.
[72] Yin, Robert K, 2004,*"Studi Kasus Desain dan Metode*, hlm. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun tahapan yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:[73]

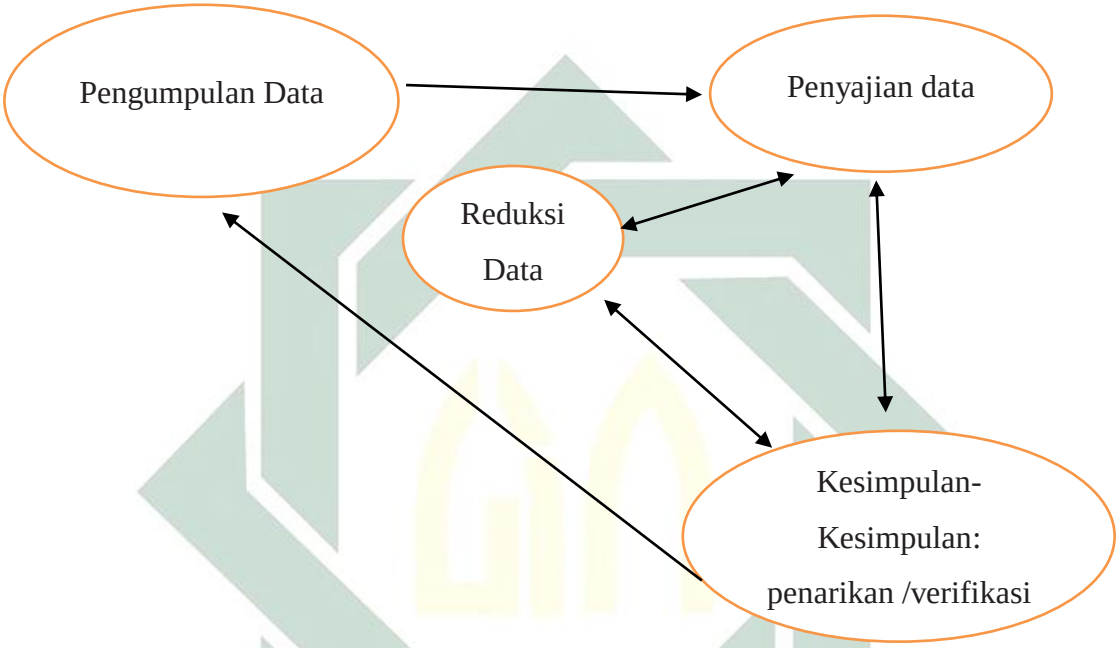

Gambar 3.1. Komponen Analisis Data

1. Pengumpulan data

   Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat di lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang di kumpulkan dari berbagai sumber tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah. Analisis data dapat dilakukan sejak pengumpulan data

[73] Miles, Matthew B dan huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press, hal. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sewaktu dilapangan, meskipun analisis secara intensif baru dilakukan setelah pengumpulan data berakhir.

2. Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak ketika penelitian memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang terpilih. Tahapan selanjutnya adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo. Reduksi data ini terus berlanjut sampai penulisan suatu penelitian selesai.

3. Penyajian Data

   Penyajian data yang dikumpulkan dibatasi hanya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis grafik, bagan, dan bentuk lainnya. Semuanya dirancang untuk menggamungkan informasi yang telah tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah didapatkan. Dengan demikian dapat mempermudah penganalisisan dalam melihat apa yang terjadi, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan apakah penarikan kesimpulan yang benar sudah dapat dilakukan ataukah terus melangkah melakukan analisis yang berguna.

4. Penarikan kesimpulan

   Data dari yang diperoleh dilapangan penulis sejak awal mulai menarik kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada kesimpulan yang mantap yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat dari proses analisis terhadap fenomena yang ada. Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari wawancara dan observasi dapat segera ditarik suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Agar kesimpulan lebih mantap maka peneliti memperpanjang waktu observasi. Data tersebut dapat ditemukan data baru yang dapat mengubah kesimpulan sementara, sehingga diperoleh kesimpulan yang mantap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id